

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan serta karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Sebagai salah satu komponen pembelajaran, media tidak bisa luput dari pembahasan sistem pembelajaran secara menyeluruh. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Namun kenyataannya bagian inilah yang masih sering terabaikan dengan berbagai alasan. Alasan yang sering muncul antara lain:

terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, serta tidak tersedianya biaya. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru telah membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan dalam hal media pembelajaran. Sesungguhnya betapa banyak jenis media yang bisa dipilih, dikembangkan dan dimanfaatkan sesuai dengan kondisi waktu, biaya maupun tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Setiap jenis media memiliki karakteristik tertentu yang perlu kita pahami, sehingga kita dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di sekolah.

Peranan guru sangat penting dalam memilih media pembelajaran. Guru harus mampu melakukan pengelolaan pengajaran secara keseluruhan. Saat proses belajar mengajar berlangsung hendaknya guru mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi pelajaran yang disajikan sehingga kesulitan yang dialami siswa segera diketahui dan segera pula mencari cara pemecahan untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa tersebut.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sekolah dasar banyak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika khususnya materi pengukuran panjang. Siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran matematika Hal ini terbukti dengan rendahnya nilai mata pelajaran disebabkan siswa belum terampil menyelesaikan soal cerita pengukuran panjang. Kecenderungan ini juga nampak terjadi pada siswa kelas IV SDN Huta Moputi di tempat peneliti mengajar. Rendahnya tingkat penguasaan siswa pada materi pengukuran panjang di kelas IV SDN Huta Moputi yakni dari 36 siswa hanya ada 7 siswa atau 20% yang terampil menyelesaikan soal. Hal ini

disebabkan oleh siswa belum memahami materi pengukuran panjang, siswa belum terampil menyelesaikan soal-soal pengukuran panjang apalagi tingkat penguasaan siswa belum merata pada materi pengukuran panjang. Penggunaan media tangga satuan ukuran panjang salah satu strategi pembelajaran dalam menyelesaikan soal pengukuran panjang.

Agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita pengukuran panjang hendaknya guru memberi motivasi kepada siswa dengan menuntun siswa dalam menyelesaikan soal pengukuran panjang sesuai aturan pengerjaan serta memeriksa kembali dengan mencocokkan hasil dengan soal semula.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul: “Meningkatkan keterampilan menyelesaikan soal cerita materi pengukuran panjang dengan melalui media tangga satuan ukuran panjang pada siswa kelas IV SDN Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Puhwato”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang penelitian maka, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pengukuran panjang.
2. Siswa belum terampil menyelesaikan soal cerita pengukuran panjang.
3. Penggunaan media yang belum optimal.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah media tangga satuan ukuran panjang dapat meningkatkan keterampilan menyelesaikan soal cerita materi pengukuran panjang pada siswa kelas IV SDN Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato ?

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah dalam menyelesaikan soal cerita materi pengukuran panjang yaitu dengan menggunakan media tangga ukur panjang pada siswa kelas IV SDN Huta Moputi melalui langkah-langkah pemecahannya adalah sebagai berikut :

- a. Memahami masalah soal cerita pengukuran panjang yang diberikan yaitu menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanya.
- b. Menjelaskan hubungan antara apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, dan menentukan strategi dan cara yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal cerita.
- c. Melaksanakan rencana pemecahan masalah untuk mendapatkan hasil sesuai rencana yang telah ditetapkan.
- d. Melakukan refleksi yaitu mengecek kembali atau menguji solusi yang telah diperoleh.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menyelesaikan soal cerita materi pengukuran panjang dengan melalui media tangga satuan ukuran panjang pada siswa kelas IV SDN Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohnuato.

1.6. Manfaat Penelitian

Melalui Penelitian ini peneliti berharap hasilnya akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut untuk:

1. Siswa.

Melatih siswa agar mampu memahami konsep yang pada akhirnya mendorong siswa untuk aktif dalam menyelesaikan soal-soal pengukuran sehingga hasil belajar meningkat.

3. Guru

Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam penggunaan media tangga dalam materi pengukuran.

4. Peneliti

Dapat memberi sumbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

4. Sekolah

Diharapkan dapat member nilai tambah dalam meningkatkan kualitas sekolah.